

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan satu paket soal objektif UAS Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang terdiri dari 40 butir soal.

Sedangkan secara khusus, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.1.1. Rancangan pengembangan instrumen soal UAS SMP Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) terdiri dari lima tahapan yaitu analisis kompetensi dasar, penyusunan kisi-kisi soal, pemilihan stimulus yang menarik dan kontekstual penyusunan soal sesuai kisi-kisi dan pembuatan kunci jawaban.
- 5.1.2. Berdasarkan tahap uji coba dan analisis data, ditemukan sebanyak 46 butir soal valid dengan rincian 40 soal berkorelasi sangat signifikan dan 6 butir soal berkorelasi signifikan. Sedangkan 14 soal lainnya dinyatakan tidak valid karena nilai korelasi yang rendah atau bertanda negatif. Ketidakvalidan soal dipengaruhi oleh beberapa hal seperti daya pembeda, tingkat kesukaran dan keefektifan pengecoh.
- 5.1.3. Nilai reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah sebesar 0,76 artinya instrumen tes ini memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan kembali.
- 5.1.4. Daya pembeda soal dalam instrumen ini cukup beragam dan tersebar ke dalam empat kategori yaitu baik, cukup baik, jelek dan jelek sekali. Butir soal yang dikategorikan baik ada 19 butir soal, cukup baik 23 butir soal, jelek 10 butir soal dan jelek sekali 8 butir soal.
- 5.1.5. Berdasarkan tingkat kesukarannya, lebih dari setengah instrumen ini terdiri dari butir soal dengan tingkat kesukaran sedang dengan jumlah 37 butir soal, 11 item soal berkategori sukar, 6 item soal

berkategori mudah, 5 item berkategori sangat sukar dan 1 item soal berkategori sangat mudah

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan instrumen soal UAS SMP Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis HOTS ini adalah dapat digunakan sebagai contoh dalam penyusunan soal HOTS bagi mata pelajaran PAI khususnya dan mata pelajaran lain umumnya. Kemudian hasil penelitian ini dapat dijadikan soal latihan bagi guru untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

5.3. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti merekomendasikan beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 5.3.1. Bagi para pendidik dan calon pendidik hendaknya membiasakan diri untuk membuat soal berbasis HOTS karena setelah melakukan penelitian ini peneliti menemukan bahwa soal HOTS itu bukanlah soal yang sulit. Hanya saja membutuhkan usaha dan kreatifitas yang lebih dalam membuatnya. Hal ini dapat diatasi dengan cara membuat stimulus yang menarik dan menggunakan bentuk soal yang beragam. Seperti bentuk soal analisis hubungan antar hal yang sangat cocok untuk mengukur kemampuan mengorganisas (C4) peserta didik.
- 5.3.2. Bagi guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti mengimplementasikan soal yang telah dikembangkan dalam penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga peserta didik menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal berbasis HOTS.
- 5.3.3. Bagi peneliti selanjutnya memperbaiki dan mengadakan analisis kembali terhadap soal-soal yang belum baik (butir soal invalid) yaitu dengan memperbaiki daya pembeda, tingkat kesukaran dan kualitas pengecoh.
- 5.3.4. Bagi mahasiswa keguruan dapat membiasakan diri dalam membuat soal-soal berbasis HOTS

Nurrena Ulayyah, 2018

PENGEMBANGAN INSTRUMEN SOAL OBJEKTIF UAS MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI SMP BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu